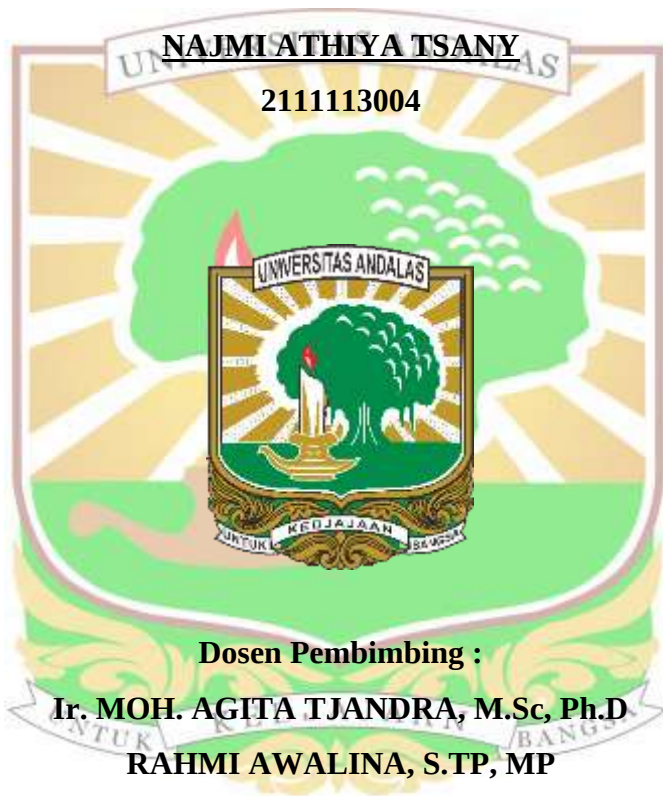


**KARAKTERISTIK TEKANAN BAROMETER DI
KELURAHAN CUPAK TANGAH KECAMATAN
PAUH KOTA PADANG**



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KARAKTERISTIK TEKANAN BAROMETER DI KELURAHAN CUPAK TANGAH KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Najmi Athiya Tsany¹, Moh. Agita Tjandra², Rahmi Awalina³

ABSTRAK

Kelurahan Cupak Tangah merupakan wilayah dengan potensi pertanian yang membutuhkan pengelolaan air secara optimal. Namun, karakteristik tekanan barometer di daerah ini belum banyak dikaji secara spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola tekanan barometer serta waktu terjadinya tekanan tertinggi dan terendah selama periode 2021–2024. Analisis dilakukan dengan menghitung nilai maksimum, minimum, dan rata-rata tekanan barometer dalam skala tahunan, bulanan, dan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan barometer tahunan cenderung meningkat dari tahun 2021 hingga 2023, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2024. Secara bulanan, tekanan maksimum dan rata-rata relatif lebih tinggi pada periode musim kemarau (Mei–Agustus) dan menurun pada musim hujan (September–Desember). Tekanan tertinggi tercatat pada Oktober 2023, sedangkan tekanan terendah terjadi pada Januari 2021. Pada skala harian, fluktuasi tekanan barometer menunjukkan pola semidiurnal dengan dua puncak (pagi dan malam) serta dua lembah (siang dan dini hari). Fluktuasi tersebut cenderung stabil pada hari dengan tekanan tinggi, namun lebih ekstrem pada hari dengan tekanan rendah. Perubahan iklim (climate change) berpotensi memengaruhi periode musim sehingga menyebabkan pergeseran waktu musim. Oleh karena itu, hasil analisis tekanan barometer bersama dengan parameter iklim lainnya dapat dijadikan sebagai indikator awal dalam penentuan pola tanam dan strategi pengelolaan pertanian di wilayah Cupak Tangah.

Kata kunci: Tekanan Barometer; Fluktuasi Harian; pola musiman; Cupak Tangah

CHARACTERISTICS OF BAROMETRIC PRESSURE IN CUPAK TANGAH SUB-DISTRICT, PAUH DISTRICT, PADANG CITY

Najmi Athiya Tsany¹, Moh. Agita Tjandra², Rahmi Awalina³

ABSTRACT

Cupak Tangah Village is an area with significant agricultural potential that requires optimal water management. However, the characteristics of barometric pressure in this region have not been specifically studied. This study aims to analyze the barometric pressure patterns and determine the periods of the highest and lowest pressure during the 2021–2024 period. The analysis was carried out by calculating the maximum, minimum, and average values of barometric pressure on annual, monthly, and daily scales. The results indicate that the annual average barometric pressure tended to increase from 2021 to 2023, followed by a decrease in 2024. On a monthly scale, the maximum and average pressures were relatively higher during the dry season (May–August) and decreased during the rainy season (September–December). The highest pressure was recorded in October 2023, while the lowest occurred in January 2021. On a daily scale, barometric pressure fluctuations exhibited a semidiurnal pattern, characterized by two peaks (morning and evening) and two troughs (afternoon and early morning). These fluctuations tended to be stable on days with high pressure but more extreme on days with low pressure. Climate change has the potential to influence seasonal periods, leading to shifts in seasonal timing. Therefore, the analysis of barometric pressure, in conjunction with other climatic parameters, can serve as an early indicator for determining cropping patterns and developing agricultural management strategies in the Cupak Tangah area.

Key words: Barometric Pressure; Daily Fluctuation; Seasonal Patterns; Cupak Tangah